

Hubungan Antara Akses Media Pornografi dengan Tindakan Seksual Pranikah pada Peserta Didik di Sma Negeri 1 Motoling

Gloria J. Rumondor*, Chreisy K. F. Mandagi*, Budi T. Ratag*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Pornografi diyakini sangat erat hubungannya dengan peningkatan rangsangan seksual yang terjadi pada remaja. Rangsangan seksual dari luar seperti film-film seks, sinetron, buku-buku bacaan dan majalah-majalah bergambar seksi serta pengamatan secara langsung terhadap perbuatan seksual, dapat mengakibatkan memuncaknya reaksi-reaksi seksual dan kematangan seksual yang lebih cepat pada diri remaja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara akses media pornografi dengan tindakan seksual pranikah pada peserta didik di SMA Negeri 1 Motoling. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survei analitik dengan rancangan cross sectional study. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 - Agustus 2021 dengan jumlah sampel 107 peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner online dalam bentuk google form. Pengolahan data menggunakan spss. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian ini yaitu nilai P value $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara Akses Media Pornografi dan Tindakan Seksual Pranikah. Saran dari penelitian ini pihak sekolah serta orang tua dapat bekerja sama dalam hal pengawasan dan komunikasi yang baik agar anak dapat dibimbing, diarahkan serta diberi pemahaman yang baik tentang seksual pranikah agar mereka tidak terjerumus ke dalam tindakan seksual pranikah yang dapat merugikan diri mereka. Selain itu orang tua harus tegas mengawasi dan memberi batasan-batasan atau frekuensi penggunaan handphone sehari-hari.

Kata kunci : Akses Media Pornografi, Tindakan Seksual Pranikah, Peserta Didik

ABSTRACT

Pornography is believed to be very closely related to the increase in sexual arousal that occurs in adolescents. Sexual stimulation from outside such as sex films, soap operas, reading books and magazines with sexy pictures as well as direct observation of sexual acts, can result in peaking sexual reactions and faster sexual maturity in adolescents. The purpose of this study was to determine the relationship between pornographic media access and premarital sexual acts in students at SMA Negeri 1 Motoling. This research method is a quantitative research using an analytical survey research design with a cross sectional study design. The sampling technique used was the total sampling technique. This research was conducted in April 2021 - August 2021 with a sample of 107 students. The research instrument used an online questionnaire in the form of a google form. Processing data using spss. Data analysis in this study is univariate analysis and bivariate analysis with Chi-Square test. The results of this study are the P value of $0.000 < 0.005$ then H_0 rejected, which means that there is a relationship between access to pornographic media and premarital sexual acts. Suggestions from this study are the school and parents can work together in terms of supervision and good communication so that children can be guided, directed and given a good understanding of premarital sex so that they do not fall into premarital sexual acts that can harm themselves. In addition, parents must firmly supervise and provide limits or frequency of daily cellphone use.

Keywords: Access to Pornographic Media, Premarital Sexual Actions, Students

Pendahuluan

Di dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi, arti pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat. Pornografi diyakini sangat erat hubungannya dengan peningkatan rangsangan seksual yang terjadi pada remaja. Rangsangan seksual dari luar seperti film-film seks, sinetron, buku-buku bacaan dan majalah-majalah bergambar seksi serta pengamatan secara langsung terhadap perbuatan seksual, dapat mengakibatkan memuncaknya reaksi-reaksi seksual dan kematangan seksual yang lebih cepat pada diri remaja (Angwarmase, 2016).

Adanya kemajuan informasi dan teknologi modern membuat video porno dan situs-situs pornografi di internet makin mudah diakses yang dapat memberikan pengaruh pada perilaku atau tindakan remaja. Sebagian besar para remaja menggunakan gadget dan handphone canggih, mudahnya akses pornografi yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang seks akan berdampak pada pemahaman yang salah tentang seks pada remaja. Minimnya pengetahuan tentang seks yang diikuti kemudahan akses pornografi justru

mendorong remaja untuk mencoba-coba pengalaman baru (Angwarmase, 2016).

Masalah kesehatan reproduksi yang dialami sekarang ini adalah kurangnya informasi dan pemahaman sehingga kurangnya kesadaran untuk meningkatkan kesehatan reproduksi dapat dilihat dari kasus *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) berjumlah 68.917 kasus di Indonesia yang angka tertinggi yaitu pada usia 20-29 tahun dalam arti kasus tertinggi oleh remaja (Kemenkes RI, 2015). Data BKKBN (2020) presentase kehamilan yang tidak dikehendaki cukup tinggi dengan rata-rata nasional 17,5%. Menurut data oleh BKKBN Sulut tahun 2015 remaja berusia 15-19 tahun yang mengalami kehamilan berjumlah 521 remaja dengan presentase 10,2% dari 535.300 orang yang diakibatkan oleh meningkatnya pergaulan bebas di kota Manado (BKKBN Sulut, 2015).

Survei awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Motoling ditemukan beberapa peserta didik yang mendapatkan teguran dari guru karena kedapatan menonton film pornografi di jam istirahat, selain itu didapatkan data tahun 2017 sampai tahun 2020 terdapat 6 peserta didik yang berhenti sekolah karena kasus hamil diluar nikah. Berdasarkan data tersebut maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang hubungan antara akses media pornografi dengan tindakan seksual pranikah pada peserta didik di SMA Negeri 1 Motoling.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Survei Analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021 - Agustus 2021 di SMA Negeri 1 Motoling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 107 sampel yaitu seluh peserta didik yang ada di kelas XI. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tentang akses media informasi dan tindakan seksual pranikah serta menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner online yang disebarakan melalui google formulir.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Peserta Didik menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik	N	Persentase
1. Umur		
15 Tahun	10	9.3
16 Tahun	97	90.7
Total	107	100
2. Jenis Kelamin		
Laki-laki	51	47.7
Perempuan	56	52.3
Total	107	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini karekteristik Peserta Didik menurut Umur, peserta didik yang berusia 16 tahun sebanyak 97 peserta didik dengan presentase 90,7% lebih mendominasi dibandingkan peserta didik yang berusia 15 tahun yang berjumlah 10 peserta didik dengan jumlah presentase 9,3%. Distribusi responden menurut jenis kelamin paling banyak peserta didik dengan jenis kelamin Perempuan sebesar 56 peserta didik dengan jumlah presentase 52,3%, sedangkan peserta didik laki-laki berjumlah 51 peserta didik dengan jumlah presentase 47,7%.

Tabel 3 Hubungan antara Akses Media Pornografi dengan Tindakan Seksual

Akses Media Pornografi	Tindakan Seksual				Total	<i>p. value</i>
	Tindakan Berat		Tindakan Ringan			
	N	%	N	%		
Tinggi	51	47,7	10	9,3	61	57,0
Rendah	13	12,2	33	30,8	46	43,0
Total	64	59,9	43	40,1	107	100

Tabel 3 menampilkan hasil uji *chi square* yang didapatkan peserta didik dengan akses media pornografi yang tinggi dengan tindakan seksual berat sebanyak 51 peserta didik dengan jumlah presentase 47,7%, peserta didik dengan akses media pornografi rendah dengan tindakan seksual ringan sebanyak 33 peserta didik dengan jumlah presentase 30,8%. Hasil uji *chi square* yang didapatkan yaitu nilai *p value* 0,000 dan OR 12.946 berarti bahwa *P value* $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara Akses Media Pornografi dan Tindakan Seksual Praninikah pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Motoling.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2017) dengan judul Hubungan Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Prayatna, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Survei Analitik dengan rancangan *cross sectional study*, hasil menunjukkan bahwa 70 peserta didik masuk kedalam kategori perilaku seksual ringan dengan jumlah presentase 88,6% dan 9 peserta didik dengan jumlah presentasi 11,4% masuk kedalam kategori perilaku seksual berat. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Jannah (2017) menunjukkan persentase responden yang berperilaku seksual pranikah beresiko lebih banyak ditemukan pada kelompok responden yang terpapar oleh media sosial berkonten seksual

yaitu 93,7%, sedangkan persentase responden yang perilaku seksual pranikah tidak beresiko lebih banyak ditemukan pada kelompok responden yang tidak terpapar oleh media sosial berkonten seksual yaitu 60%. Remaja yang terpapar pornografi melalui media elektronik mempunyai peluang 3,06 kali untuk berperilaku seksual beresiko jika dibandingkan dengan remaja yang tidak terpapar media elektronik. Remaja yang sering mengakses situs porno, secara kognitif akan merefleksikan aktifitas tersebut dan berpendapat bahwa aktifitas tersebut menyenangkan dan menghibur sehingga cenderung mengulangi aktifitas tersebut secara menetap. Hal ini karena materi-materi seks di dalam situs porno dapat menciptakan rangsangan seksual, membuat orang menjadi lebih agresif sekaligus juga secara tidak langsung dapat mengubah susunan kimiawi dalam otak.

Kesimpulan

1. Beberapa peserta didik SMA Negeri 1 Motoling pernah mengakses media pornografi dengan bantuan VPN.
2. Beberapa peserta didik SMA Negeri 1 Motoling pernah melakukan hubungan seksual pranikah.
3. Ada hubungan antara akses media pornografi dengan tindakan seksual.

Saran

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah membuat kebijakan dan sanksi bagi peserta didik yang membawa handphone ke sekolah mengurangi terjadinya penyimpangan penggunaan handphone, internet dan media sosial, juga sekolah dapat mengadakan penyuluhan tentang dampak seksual pranikah bersama petugas kesehatan maupun tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang tersebut agar peserta didik dapat mengetahui dampak-dampak negatif sebagai akibat dari hubungan seksual pranikah dan cenderung menghindari hal tersebut serta lebih menghargai diri sendiri, selain itu sekolah juga dapat menyelenggarakan kegiatan kampanye untuk membuat konten kreatif dan positif di media sosial.

2. Bagi Peserta Didik

Ikutlah kegiatan-kegiatan kreatif dan positif seperti kampanye dan penyuluhan-penyuluhan tentang seksual pranikah yang dilaksanakan oleh sekolah maupun organisasi-organisasi lainnya, memanfaatkan media social dan internet dengan bijak dan mengasah potensi yang ada didalam diri agar tidak mudah terjerumus dalam tindakan-tindakan menyimpang seperti mengakses media pornografi dan tindakan seksual.

3. Bagi Orang Tua

Peran orang tua terhadap perilaku anak sangat penting khususnya dalam hal

pengawasan dan komunikasi yang baik agar anak dapat dibimbing, diarahkan serta diberi pemahaman yang baik tentang seksual pranikah agar mereka tidak terjerumus ke dalam tindakan seksual pranikah yang dapat merugikan diri mereka. Selain itu orang tua harus tegas mengawasi dan memberi batasan-batasan atau frekuensi penggunaan handphone sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya kiranya dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melakukan wawancara mendalam kepada peserta didik untuk menggali faktor-faktor pendukung lainnya yang mendorong peserta didik melakukan tindakan seksual selain faktor akses media pornografi.

Daftar Pustaka

- Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P., & Rohmah, A. N. 2020. *Media Informasi dan Tingkat Pendidikan Berhubungan dengan Kehamilan Remaja Indonesia*. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 173. Online (<http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/viewFile/651/593>) Diakses tanggal 14 Juli 2021
- Angwarmase, E., Candrawati, E., & Warsono. 2016. *Paparan Media Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja*. *Nursing News*, 1(2), 210–222. Online (<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/439>) Diakses 14 Juli 2021

- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional . 2013. *Kurikulum Diklat Teknis Pengelolaan PIK Remaja/ Mahasiswa Bagi Pengelola, Pendidik Sebaya, dan Konselor Sebaya PIK- R/M*. BKKBN. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional . 2015. *Hasil Sementara Survei RPJMN Remaja 2015*. BKKBN. Sulawesi Utara
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional . 2016. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2015 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana*. BKKBN. Jakarta (Online) (https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/LAKIP_BKKBN_2016.pdf) diakses 12 Oktober 2020
- Cahyani, N. W. I. 2017. *Hubungan Parental Bonding dan Self-Esteem dengan Perilaku Seksual pada Remaja*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya
- Eka Sylviana Siregar, 2017. *Hubungan Paparan Pornografi Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Prayatra Medan Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Elda Yusefni. 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Seksual Pranikah Remaja di SMA Kabupaten Sijunjung*. *Jurnal Sehat Mandiri Vol 11 No 1 Tahun 2016*. Padang: Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- Engkeng dkk. 2017. *Dasar Promosi Kesehatan*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Frike K. P. Mandey. 2014. *Perilaku Seksual Pra Nikah Beresiko pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Handhika, P. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Smk Taman Siswa Nanggulan Tahun 2017*. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Yogyakarta
- Jannah, R. M. (2017). *Hubungan Akses Media Pornografi Dengan Persepsi Remaja Tentang Seksual Pranikah di SMPN 01 Kasihan Bantul*. Dspace Unisa Yogyakarta, 1–11.
- Junita, S. R. I. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Siswa yang Mengikuti Kegiatan PIK-R di SMA Kab. Bantul tahun 2017*. Skripsi. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan. Yogyakarta
- Lubis, D. P. U. (2017). *Peran Teman Sebaya dan Paparan Media Pornografi Terhadap Perilaku Seksual Remaja di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta*. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 8(1), 47–54.
- Mardiyantari, E., Firdauz, M. A., Pujiningtyas, L. R., Yutida, H., Susanto, & Sunarsi, S. (2018). *Hubungan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 36–39.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Pardun, Carol J., L'Engle, K. L. Brown. 2005. *Linking Exposure to Outcomes: Early Adolescents' Consumption of Sexual Content in Six Media*. *Mass Communication & Society*, 8(2), 75-91
- Rahmi, S., Azis, H., Ratag, B. T., dan Asrifuddin, A. 2018. *Hubungan*

Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kos-Kosan Kelurahan Kleak Kota Manado. Jurnal KESMAS, 7(April), 8. Online
(<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23179>) diakses tanggal 13 Juli 2021

Seo, G. (2017). *A Study on Influence of Internet Media Pornography Exposure in Adolescents on Sexual Awareness*. Journal of the Korea Society of Computer and Information, 22(3). Online (<https://doi.org/https://doi.org/10.9708/jksci.2017.22.03.123>) diakses 3 Februari 2022

Sumajow, J. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Seksual Pranikah Berisiko pada Remaja di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi. Manado*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008. *Pornografi*. Jakarta